



PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGI DOSEN MELALUI APPLIED APPROACH (AA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2010/2011

A. Dasar Pemikiran

Dosen adalah pendidik dan ilmuwan profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 ayat 2 UUGD No. 14 Tahun 2005). Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pasal 6 UUGD No. 14 Tahun 2005). Dosen wajib memiliki kualifikasi Akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan perguruan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Pasal 45 UUGD No. 14 Tahun 2005). Kompetensi dosen yang dimaksud dalam pasal 45 tersebut meliputi: kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pengembangan kompetensi pedagogik dosen harus terus dikembangkan dari waktu ke waktu sehingga dosen mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran. Dalam konteks makro upaya ini menjadi penting dan strategis dalam ranah era persaingan yang semakin ketat, dimana perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan dan standar internasional pendidikan. Lulusan harus menguasai *hard skills* dan *soft skills* sehingga dapat bersaing dalam meraih lapangan kerja pada tingkat lokal, Nasional, dan global. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan input yang memadai dan proses yang efektif, efisien, dan bermutu. Salah satu komponen pendukung proses adalah kualitas dosen sebagai pelaksana terdepan tri dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan sehingga masa tunggu kerja lulusan semakin singkat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah peningkatan kompetensi pedagogi dosen melalui pelatihan Applied Approach.

B. Tujuan

Kegiatan AA bagi dosen UMM memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan dosen UMM untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang operasional dan termasa (*up to date*).
2. Meningkatkan pemahaman para dosen UMM tentang model-model pembelajaran inovatif dalam menyelenggarakan perkuliahan yang bermutu.
3. Meningkatkan jumlah dosen UMM yang menerapkan model-model pembelajaran inovatif di kelas.

C. Peserta

Kegiatan AA bagi dosen UMM akan diikuti oleh 100 UMM dengan kriteria sebagai berikut :

1. Dosen Tetap UMM (Diprioritaskan dosen dengan Jabatan Akademik Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli)
2. Telah mengikuti Program Pekerti
3. Pengalaman mengajar kurang dari 15 (lima belas tahun) Tahun

D. Mekanisme dan Rancangan

Kegiatan AA bagi dosen UMM dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas dosen UMM tentang model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional melalui kegiatan workshop/pelatihan (bahasan teoritik selama 1 pekan dan perancangan selama 2 pekan).
2. Meningkatkan kemampuan dosen UM mengimplementasikan pembelajaran inovatif melalui kegiatan *peer teaching* dan observasi kelas (*on going process* selama 2 bulan).
3. Mensosialisasikan model pembelajaran inovatif dosen melalui lokakarya (refleksi selama 1 pekan).

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan AA bagi dosen UMM dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Semester Ganap 2010/2011										
		Pebruari				Maret				April		
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3
1	Bahasan teoritik tentang model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional											
2	Perancangan model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional											
3	<i>Peer Teaching</i> Dosen											
4	Observasi Kelas melalui CCTV											
5	Sosialisasi hasil perancangan											

Jadwal kegiatan pembahasan teoritik tentang model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional adalah sebagai berikut:

Sabtu, 26 Pebruari 2011

No	Pukul	Materi	Nara Sumber
1	07.00-08.00	Kebijakan BKMA	Prof. Dr. Ir. Wahyu Widodo, MS.
2	08.00-09.00	Wawasan Pendidikan Abad XXI (Isu-isu pembangunan manusia dan kecenderungan baru pendidikan, tantangan dan tuntutan baru, pilar pendidikan, pendidikan tinggi dan antisipasi pendidikan sepanjang hayat)	-Prof. Dr. Noor Harini, MS. -Dr. Dwi Priyo Utomo, M.Pd.
3	09.00-10.00	Paradigma Baru Pembelajaran (Teori belajar dan paradigma baru pembelajaran; dan implikasinya terhadap	Akhsanul In'am, P.hD.

No	Pukul	Materi	Nara Sumber
		tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajaran; serta preskripsi praktis mengembangkan pembelajaran di perguruan tinggi)	
4	10.00-11.00	Strategi Pembelajaran Active Learning (AL) (Apa itu AL, bagaimana merancang dan menerapkan AL, dukungan teoritik dan asesmennya)	Dr. Moch. Agus Krisno B., M.Kes.
5	11.00-12.00	Pembelajaran Kecakapan Berpikir (Model-model pembelajaran inovatif untuk tujuan belajar meningkatkan kecakapan berpikir tingkat tinggi)	Dr. H. Yus Cholily, M.Pd.
ISHOMA			
6	13.00-14.00	Inovasi Media Pembelajaran (Konsep, fungsi, dan landasan media pembelajaran; prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran, dan multimedia interaktif; dan memilih dan mengembangkan media pembelajaran)	- Dr. Harun Rasyid, MP. - Dr. Masduki, M.Pd.
7	14.00-15.00	Inovasi Evaluasi Pembelajaran (Konsep, model, dan peranan evaluasi pembelajaran dalam membangun kultur belajar, mengintegrasikan evaluasi dalam pembelajaran, indikator-indikator penilaian; dan mengembangkan instrumen penilaian)	Dr. M. Syaifuddin, MM.
8	15.00-16.00	Perancangan Pembelajaran (Landasan teoritik desain pembelajaran, teori preskriptif sebagai landasan desain pembelajaran, langkah-langkah desain pembelajaran, dan mendesain pembelajaran)	Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.

F. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan AA bagi dosen UMM adalah sebagai berikut.

No	Indikator	Target Keberhasilan
1	Jumlah dosen yang lulus dalam <i>post test</i> bahasan teoritik tentang model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional	80% (80 Dosen)
2	Jumlah dosen yang melakukan perancangan model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan perangkat pembelajaran yang operasional	80% (80 Dosen)
3	Jumlah dosen yang terlibat dalam <i>Peer Teaching</i> Dosen	70% (70 Dosen)
4	Jumlah dosen yang terlibat dalam Observasi Kelas melalui CCTV	70% (70 Dosen)
5	Jumlah dosen yang terlibat dalam Sosialisasi hasil perancangan	90% (80 Dosen)